



INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dinas Perikanan Kabupaten Gresik

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2026-2029

Tugas : Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perikanan

Fungsi :

1. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan kebijakan dan program urusan perikanan;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan perikanan;
3. Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi urusan perikanan;
4. Pengkoordinasian pelaksanaan pengendalian kebijakan urusan perikanan;
5. Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi urusan perikanan;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan perikanan;
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Kode	Indikator Kinerja Utama
T.1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Daerah
I.K.T.1	Persentase Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB
a	Definisi
	Besarnya kontribusi nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh sektor perikanan terhadap total nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik dalam periode tertentu. Subsektor perikanan merupakan bagian dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sesuai klasifikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dinas perikanan berkontribusi melalui penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perikanan, yaitu perikanan tangkap, perikanan

	budidaya serta pengolahan hasil perikanan. Tujuan pengukuran adalah untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan sektor perikanan dalam meningkatkan perannya terhadap perekonomian daerah melalui peningkatan produksi perikanan dan nilai tambah pengolahan hasil perikanan yang tercermin dari meningkatnya kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Gresik. Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB rata-rata meningkat 0,01% per tahun. Persentase kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dinyatakan dalam satuan persen.
b	Formula Perhitungan
	Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (miliar rupiah) dibagi Total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Gresik (miliar rupiah) dikali 100% (seratus persen).
c	Sumber Data
	Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Menurut Lapangan Usaha yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gresik
S.1	Meningkatnya Produksi Perikanan (Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya)
I.K.S.1.1	Jumlah Produksi Perikanan (Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya)
a	Definisi
	Jumlah seluruh hasil produksi perikanan yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan di perairan laut maupun perairan darat serta kegiatan budidaya ikan (air tawar, payau, dan laut) dalam periode satu tahun, berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik. Tujuan pengukuran yaitu sebagai dasar untuk mengevaluasi perkembangan produksi, ketahanan pangan, dan kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian daerah. Jumlah produksi perikanan (perikanan tangkap dan perikanan budidaya) rata-rata meningkat sejumlah 800 ton per tahun. Jumlah produksi perikanan (tangkap dan budidaya) dinyatakan dalam satuan

	Ton.
b	Formula Perhitungan
	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) ditambah Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)
c	Sumber Data
	Data laporan produksi perikanan tangkap dan Data laporan produksi perikanan budidaya yang terbitkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik.
S.2	Terwujudnya Hilirisasi Produk Perikanan
I.K.S.2.1	Nilai Tambah Pengolahan Hasil Perikanan
a	Definisi
	Selisih antara nilai produk hasil olahan perikanan dengan nilai bahan baku dan biaya operasional yang digunakan dalam proses pengolahan hasil perikanan pada periode satu tahun. Tujuan pengukuran adalah untuk menilai kegiatan perekonomian yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan hasil perikanan sebagai indikator peningkatan nilai tambah, daya saing produk, pendapatan pelaku usaha dan kontribusi subsektor pengolahan hasil perikanan terhadap perekonomian daerah. Jumlah Nilai Tambah Pengolahan Hasil Perikanan rata-rata meningkat sejumlah 750.000.000 Rupiah per tahun. Indikator nilai Tambah pengolahan Hasil Perikanan dinyatakan dalam satuan rupiah.
b	Formula Perhitungan
	Nilai Tambah Pengolahan Hasil Perikanan didapatkan dari Nilai Produk Hasil Olahan dikurangi Nilai Bahan Baku Hasil Perikanan di Tahun N dan dikurangi biaya operasional pengolahan hasil perikanan pada tahun N
c	Sumber Data
	Data laporan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang diterbitkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gresik

Plt. KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN GRESIK



Arip Wicaksono, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19700310 199003 1 001